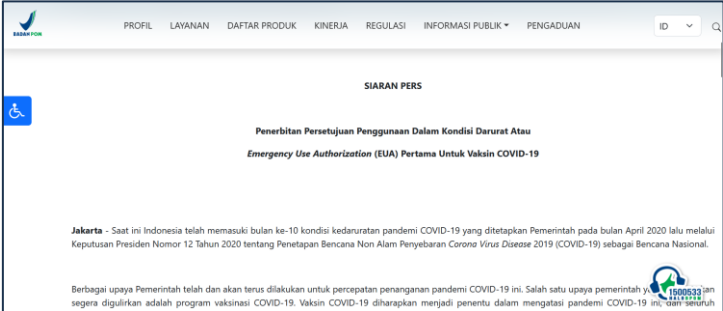


DAFTAR INFORMASI KEBIJAKAN LAIN TERKAIT PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN YANG TELAH DISAMPAIKAN PEJABAT BPOM DALAM PERTEMUAN TERBUKA UNTUK UMUM

TAHUN 2021 - 2023

I. Tahun 2021

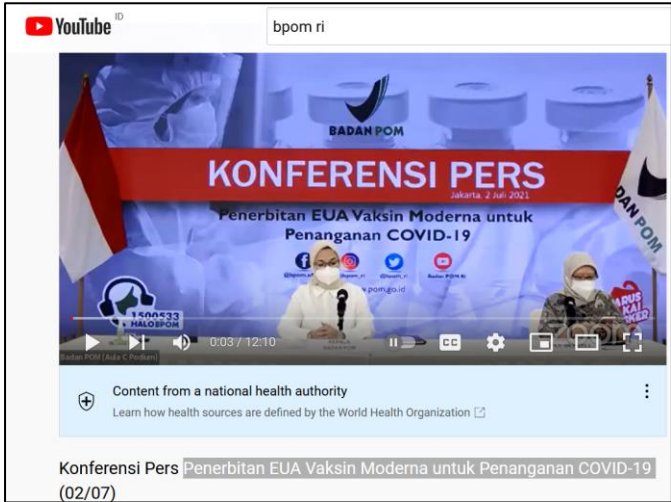
No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
1	Kebijakan Penerbitan Persetujuan Penggunaan Dalam Kondisi Darurat Atau <i>Emergency Use Authorization</i> (EUA) Pertama Untuk Vaksin COVID-19	https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-persetujuan-penggunaan-dalam-kondisi-darurat-atau-emergency-use-authorization-eua-pertama-untuk-vaksin-covid-19	Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 11 Januari 2021 - Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/live/yzMsUeuu9ul?si=LYStbE09wniPilyr  Konferensi Pers Emergency Use Authorization (EUA) Vaksin COVID-19 - Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”: https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-persetujuan-penggunaan-dalam-kondisi-darurat-atau-emergency-use-authorization-eua-pertama-untuk-vaksin-covid-19

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			
2	Penerbitan Emergency Use Authorization Vaksin COVID-19 Produksi PT. Bio Farma	https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-emergency-use-authorization-vaksin-covid-19-produksi-pt-bio-farma	Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 16 Februari 2021 - Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/live/TJF-B_8JSA?si=4Ugt94XWDASIWPN  Konten dari otoritas kesehatan nasional Indonesia Pelajari bagaimana sumber informasi kesehatan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Konferensi Pers Penerbitan EUA Untuk Vaksin COVID-19 Produksi PT. Bio Farma - Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”: https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-emergency-use-authorization-vaksin-covid-19-produksi-pt-bio-farma

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			
3	Kebijakan terkait Dukungan UMKM Pangan Olahan berupa <i>Launching</i> Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan	https://www.pom.go.id/siaran-pers/dukung-penuh-daya-saing-umkm-badan-pom-jemput-bola-registrasi-pangan-olahan-dan-launching-aplikasi-rumah-informasi-registrasi-pangan-olahan Aplikasi: http://registrasipangan.pom.go.id/rumahRPO/	Launching dilakukan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 11 Januari 2021 - Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/live/TScdtGwre4s?si=pq66g6Vpob3MWPdA  Konferensi Pers Launching Aplikasi Rumah Informasi dan Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan - Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”: https://www.pom.go.id/siaran-pers/dukung-penuh-daya-saing-umkm-badan-pom-jemput-bola-registrasi-pangan-olahan-dan-launching-aplikasi-rumah-informasi-registrasi-pangan-olahan

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 SIARAN PERS Dukung Pemuh Daya Saing UMKM, Badan POM Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan dan Launching Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan Jakarta – Sejalan dengan arahan Presiden RI untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik, Badan POM melakukan terobosan untuk mendukung percepatan registrasi pangan olahan dan peningkatan pemahaman pelaku usaha pangan olahan. Salah satunya melalui pembangunan Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan yang di-launching pada hari Selasa (09/02) secara daring dan luring. Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan merupakan aplikasi berbasis web yang dapat diakses oleh pelaku usaha pangan olahan melalui situs https://rumahinformasipanganpom.go.id/rumahinfo. Aplikasi ini dilengkapi menu simulasi dalam melakukan registrasi pangan olahan, sebagai tutorial bagi pelaku usaha dalam melakukan registrasi secara mandiri.
4	Kebijakan Penerbitan EUA Vaksin AstraZeneca	https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-vaksin-astrazeneca	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 9 Maret 2021 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-vaksin-astrazeneca  SIARAN PERS BADAN POM TERBITKAN EMERGENCY USE AUTHORIZATION WAKSIN ASTRAZENECA Jakarta – Dalam rangka pelaksanaan Program Vaksinasi COVID-19 di Indonesia, sudah terdapat tiga jenis vaksin yang memperoleh <i>Emergency Use Authorization</i> (EUA) dari Badan POM. Vaksin CoronaVac produksi Sinovac adalah vaksin pertama yang mendapatkan EUA pada 11 Januari 2021, disusul dengan Vaksin COVID-19 produksi PT. Bio Farma pada 16 Februari 2021, dan yang terakhir pada 22 Februari 2021, Badan POM juga menerbitkan EUA untuk Vaksin AstraZeneca. Senin (08/03), Indonesia menerima kedatangan COVID-19 Vaccine AstraZeneca di Terminal Kargo, Bandara Soekarno-Hatta. Vaksin AstraZeneca telah tiba setelah mendapatkan Persetujuan Pemasukan Obat Jalur Khusus (<i>Special Access Scheme/SAS</i>) pada tanggal 6 Maret 2021. Jumlah vaksin yang diterima pada
5	Kebijakan terkait Pengawasan Vaksin Merah Putih termasuk Uji Kliniknya untuk mendukung Inisiatif Pengembangan Vaksin COVID-19 dalam Negeri	https://www.pom.go.id/siaran-pers/gelar-workshop-pengawasan-vaksin-merah-putih-badan-pom-dukung-inisiatif-	Disampaikan pada kegiatan workshop dengan Siaran Pers pada 13 dan 16 April 2021 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
		pengembangan-vaksin-covid-19-dalam-negeri • https://www.pom.go.id/siaran-pers/pastikan-keamanan-dan-mutu-vaksin-badan-pom-kawal-uji-klinik-vaksin-merah-putih	https://www.pom.go.id/siaran-pers/gelar-workshop-pengawasan-vaksin-merah-putih-badan-pom-dukung-inisiatif-pengembangan-vaksin-covid-19-dalam-negeri  https://www.pom.go.id/siaran-pers/pastikan-keamanan-dan-mutu-vaksin-badan-pom-kawal-uji-klinik-vaksin-merah-putih 
6	Kebijakan Penerbitan EUA Vaksin COVID-19 Produksi Sinopharm	https://www.pom.go.id/siaran-pers/penuhi-cakupan-jumlah-penduduk-indonesia-badan-pom-terbitkan-	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 30 April 2021 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
		eua-vaksin-covid-19-produksi-sinopharm	https://www.pom.go.id/siaran-pers/penuhi-cakupan-jumlah-penduduk-indonesia-badan-pom-terbitkan-eua-vaksin-covid-19-produksi-sinopharm 
7	Kebijakan terkait Penerbitan EUA Vaksin Moderna untuk Penanganan COVID-19	https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-moderna-covid-19-vaccine-sebagai-vaksin-pertama-dari-platform-mrna	Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 2 Juli 2021: Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=ajn_lmMOeAk 

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			• Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Berita” Sub Menu “Siaran Pers/Peringatan Publik” https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-moderna-covid-19-vaccine-sebagai-vaksin-pertama-dari-platform-mrna 
8	Kebijakan Penggunaan dan Pengawasan Peredaran Ivermectin dalam penanganan COVID-19	https://www.pom.go.id/siaran-pers/penggunaan-dan-pengawasan-peredaran-ivermectin	Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 2 Juli 2021: • Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/live/aG9k3oiQQec?si=knxijKY2gtPocug

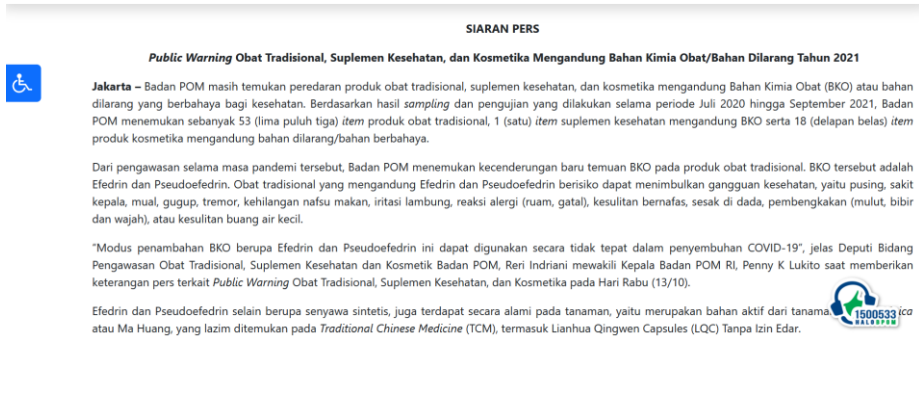
No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 Konten dari otoritas kesehatan nasional Indonesia Pelajari bagaimana sumber informasi kesehatan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) [?] Penggunaan dan Pengawasan Peredaran Ivermectin (02/07) • Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers” https://www.pom.go.id/siaran-pers/penggunaan-dan-pengawasan-peredaran-ivermectin  PROFIL LAYANAN DAFTAR PRODUK KINERJA REGULASI INFORMASI PUBLIK PENGADUAN SIARAN PERS Penggunaan dan Pengawasan Peredaran Ivermectin Jakarta – Pemerintah terus melakukan langkah-langkah strategis dalam upaya mengulangi pandemi COVID-19 yang dalam waktu 1 bulan terakhir mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Salah satu strategi yang diambil adalah untuk memastikan ketersediaan obat yang aman, berkeadilan, dan bermutu untuk menghindarkan masyarakat dari penggunaan obat yang berisiko terhadap Kesehatan. Jumat (02/07), Kepala Badan POM RI, Penny K. Lukito menggelar konferensi pers untuk membahas mengenai Ivermectin yang akhir-akhir ini marak diberitakan terkait penggunaannya dalam mengobati COVID-19. Terkait hal ini, Kepala Badan POM kembali menegaskan penggunaan Ivermectin untuk indikasi COVID-19 hanya digunakan dalam kerangka uji klinik. Hal ini sejalan dengan telah diterbitkannya Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik (PPUK) terhadap Ivermectin yang telah dikeluarkan oleh Badan POM pada tanggal 28 Juni 2021. *Sebagaimana rekomendasi dalam WHO Guideline for COVID-19 Treatment yang dipublikasikan pada 31 Maret 2021, serta pendapat dari Badan POM yang memiliki sistem regulasi yang baik seperti The United States Food and Drug Administration (US FDA) dan European Medicines Agency (EMA), bahwa

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
9	Kebijakan Penerbitan EUA Comirnaty (Vaksin COVID-19 Pfizer) sebagai Vaksin Kedua Platform mRNA	https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-comirnaty-vaksin-covid-19-pfizer-sebagai-vaksin-kedua-platform-mrna	Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 15 Juli 2021: - Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=SikpperNYel  Penerbitan EUA Comirnaty (Vaksin COVID-19 Pfizer) - Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers” https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-comirnaty-vaksin-covid-19-pfizer-sebagai-vaksin-kedua-platform-mrna 

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
10	Kebijakan Penerbitan EUA untuk Vaksin COVID-19 Sputnik-V	https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-kembali-terbitkan-eua-untuk-vaksin-covid-19-sputnik-v	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 25 Agustus 2021 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-kembali-terbitkan-eua-untuk-vaksin-covid-19-sputnik-v  The screenshot shows the BPOM website's 'SIARAN PERS' (Press Release) section. The title is 'Badan POM Kembali Terbitkan EUA untuk Vaksin COVID-19 Sputnik-V'. The text states that on January 25, 2021, BPOM issued an Emergency Use Authorization (EUA) for six types of COVID-19 vaccines: Sinovac (CoronaVac), AstraZeneca COVID-19 Vaccine, Sinopharm, Moderna, Comirnaty (Pfizer), and Sputnik-V. It also mentions that BPOM has given its approval for the Sputnik-V vaccine, which is a non-replicating viral vector vaccine developed by the Gamaleya National Center of Epidemiology and Microbiology in Russia.
11	Kebijakan Penerbitan EUA untuk Janssen COVID-19 Vaccine dan Vaksin Convidecia	https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-tambah-pilihan-jenis-vaksin-covid-19-di-indonesia-badan-pom-terbitkan-eua-untuk-janssen-covid-19-vaccine-dan-vaksin-convidecia	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 7 September 2021 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-tambah-pilihan-jenis-vaksin-covid-19-di-indonesia-badan-pom-terbitkan-eua-untuk-janssen-covid-19-vaccine-dan-vaksin-convidecia  The screenshot shows the BPOM website's 'SIARAN PERS' (Press Release) section. The title is 'Tambah Pilihan Jenis Vaksin COVID-19 di Indonesia, Badan POM Terbitkan EUA untuk Janssen COVID-19 Vaccine dan Vaksin Convidecia'. The text states that the number of COVID-19 vaccine doses needed for the vaccination program in Indonesia is very large, and the government is working to ensure the availability of vaccines from various sources. BPOM, as the drug regulator, is supporting the provision of COVID-19 vaccines by ensuring the quality and safety of the vaccines. It mentions that BPOM has given its approval for the Janssen COVID-19 Vaccine and the Convidecia vaccine, which are both mRNA vaccines.

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
12	Kebijakan Penerbitan EUA untuk Vaksin Zifivax sebagai Jenis Vaksin COVID-19 Kesepuluh di Indonesia	https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-untuk-vaksin-zifivax-sebagai-jenis-vaksin-covid-19-kesepuluh-di-indonesia	Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 7 Oktober 2021: - Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/live/OMdgVEYsYFo?si=MfMD56o6I_of6oJI  Konferensi Pers Penerbitan EUA Vaksin Zifivax - Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers” https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-untuk-vaksin-zifivax-sebagai-jenis-vaksin-covid-19-kesepuluh-di-indonesia

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 The screenshot shows the BPOM website's 'SIARAN PERS' (Press Release) section. The title is 'Badan POM Terbitkan EUA untuk Vaksin Zifivax sebagai Jenis Vaksin COVID-19 Kespuluh di Indonesia'. The text mentions that BPOM has issued an Emergency Use Authorization (EUA) for Zifivax, a COVID-19 vaccine developed by Anhui Zhifei Longcom Biopharmaceutical. It states that the vaccine is used for the prevention of COVID-19 in individuals aged 18 and above, administered intramuscularly (IM) with a 1-month interval between doses. The vaccine is stored at 2-8°C.
13	Kebijakan Penerbitan <i>Public Warning</i> Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika Mengandung Bahan Kimia Obat/Bahan Dilarang Tahun 2021	https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-public-warning-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-bahan-dilarang-tahun-2021 Daftar Public Warning: https://drive.google.com/file/d/1Rxus9R7_R2AjtXrCkMi7SqAFymGdkK7q/viiew https://drive.google.com/file/d/1meLyRAY1-SBCsl_nuQHmUYBQCa_nEusHc/view	Disampaikan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 13 Oktober 2021: Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/live/0rWoVQkNgBQ?si=knlfldvm_oJL1JbId  The screenshot shows a YouTube video player. The title is 'Bahan Kimia Obat/Bahan Berbahaya Tahun 2021'. The video features a speaker, Dr. Rendi Hidayat, Apd., M.Si, representing the Deputy Director of Traditional Medicine, Health Supplements, and Cosmetics. The video is part of a public press conference held on October 13, 2021, regarding the issuance of public warnings for certain traditional medicines, health supplements, and cosmetics containing prohibited substances.

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
		https://drive.google.com/file/d/1vic09csT_fCmBdwTNGw12Lj4Y7okUgak/view https://drive.google.com/file/d/1-2QeEc905SOSj1gmhZYDoWRNNguw8aDL/view https://drive.google.com/file/d/18dRsnefyOSOvnZl_dkxeR2FYibitYmL/view	• Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers” https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-public-warning-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-bahan-dilarang-tahun-2021  The screenshot shows a public warning from BPOM titled "SIARAN PERS" and "Public Warning Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika Mengandung Bahan Kimia Obat/Bahan Dilarang Tahun 2021". It states that BPOM has found the circulation of products containing chemical drugs (BKO) which are prohibited. It lists symptoms like dizziness, nausea, and difficulty breathing. It also mentions that these products are often used for COVID-19 treatment, which is incorrect. The warning is dated Wednesday, November 13, 2020.
14	Kebijakan Persetujuan Penggunaan Vaksin Sinovac untuk Anak Usia 6 – 11 Tahun	https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-penggunaan-vaksin-sinovac-untuk-anak-usia-6-11-tahun	Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 2 November 2021: • Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=BKqOYVsvjFk

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 • Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers” https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-penggunaan-vaksin-sinovac-untuk-anak-usia-6-11-tahun 
15	Kebijakan Penerbitan EUA Vaksin Covovax Sebagai Vaksin Alternatif Ke-11	https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-vaksin-covovax-sebagai-vaksin-	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 17 November 2021 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
	dalam Penanganan Pandemi	alternatif-ke-11-dalam-penanganan-pandemi	https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-vaksin-covovax-sebagai-vaksin-alternatif-ke-11-dalam-penanganan-pandemi  The screenshot shows the official website of the Indonesian Food and Drug Administration (Badan POM). The header includes the Badan POM logo and navigation links: PROFIL, LAYANAN, DAFTAR PRODUK, KINERJA, REGULASI, INFORMASI PUBLIK, and PENGADUAN. A search bar with a dropdown arrow is also present. The main content area is titled 'SIARAN PERS' (Press Release). Below this, the headline reads 'Badan POM Terbitkan EUA Vaksin Covovax Sebagai Vaksin Alternatif Ke-11 dalam Penanganan Pandemi'. The body of the press release states that Covovax has been approved as an alternative COVID-19 vaccine in Indonesia, following an Emergency Use Authorization (EUA) from Badan POM. It mentions that Covovax is a recombinant protein subunit vaccine using a spike glycoprotein platform. The release also notes that Covovax has been produced by Serum Institute of India Pvt. Ltd. (SII) and has undergone safety, immunogenicity, and efficacy evaluations. It references clinical trials conducted in Australia, the USA, Mexico, the UK, and South Africa, and mentions that the vaccine has met WHO requirements and has been approved for phase 2/3 clinical trials in India.

II. Tahun 2022

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
1	Kebijakan Vaksin COVID-19 Dosis Booster/Lanjutan di Indonesia	https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-covid-19-dosis-booster-lanjutan-di-indonesia	Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 10 Januari 2022 - Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/live/x-CXLqNPkY?si=qdT_2xZh8PX-FMK  Konten dari otoritas kesehatan nasional Indonesia Pelajari bagaimana sumber informasi kesehatan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) ⓘ Konferensi Pers Vaksin COVID-19 Dosis Booster/Lanjutan - Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”: https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-covid-19-dosis-booster-lanjutan-di-indonesia

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 The screenshot shows the BPOM website with a press release titled "Badan POM Resmikan Vaksin COVID-19 Dosis Booster/Lanjutan di Indonesia". The text mentions that BPOM supports the government's national vaccination program by accelerating the evaluation process and issuing Emergency Use Authorization (EUA) for COVID-19 vaccines. It also states that BPOM has officially given approval for 5 (five) COVID-19 vaccines that can be used as booster or subsequent doses of homolog (vaccine booster same as vaccine primer) and heterolog (vaccine booster different from vaccine primer). The five vaccines mentioned are CoronaVac or Vaccine COVID-19 Bio Farma, Cominaty oleh Pfizer, AstraZeneca (Vaxzevria dan Kconecavac), Moderna, dan Zifivax.
2	Penerbitan <i>Emergency Use Authorization</i> untuk Obat Molnupiravir	https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-untuk-obat-molnupiravir	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 13 Januari 2022 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu "Informasi Publik" Sub Menu "Siaran Pers" https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-untuk-obat-molnupiravir  The screenshot shows the BPOM website with a press release titled "Badan POM Terbitkan Emergency Use Authorization untuk Obat Molnupiravir". The text mentions that BPOM has issued Emergency Use Authorization (EUA) for Molnupiravir, an oral antiviral drug, to treat COVID-19. It also states that BPOM has issued EUA for Molnupiravir, an oral antiviral drug, to treat COVID-19. The text mentions that BPOM has issued EUA for Molnupiravir, an oral antiviral drug, to treat COVID-19.
3	Kebijakan terkait Regimen Tambahan Vaksin COVID-19	https://www.pom.go.id/siaran-pers/tambah-amunisi-booster-badan-pom-resmikan-regimen-	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 15 Januari 2022 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu "Informasi Publik" Sub Menu "Siaran Pers"

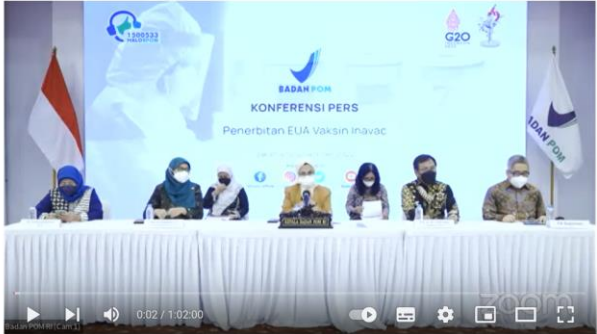
No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
		tambahan-vaksin-covid-19	https://www.pom.go.id/siaran-pers/tambah-amunisi-booster-badan-pom-resmikan-regimen-tambahan-vaksin-covid-19  The screenshot shows a press release titled "Tambah Amunisi Booster, Badan POM Resmikan Regimen Tambahan Vaksin COVID-19". It details the approval of six types of booster regimens: Sinovac full dose, AstraZeneca full dose, Moderna half dose, AstraZeneca half dose, Pfizer half dose, and Zifivax full dose. It also mentions the approval of a booster regimen for Sinovac and Sinopharm. The release is dated 15/01/2022.
4	Kebijakan Persetujuan Penggunaan Darurat Vaksin Sinopharm sebagai Dosis Booster	https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-persetujuan-penggunaan-darurat-vaksin-sinopharm-sebagai-dosis-booster	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 2 Februari 2022 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu "Informasi Publik" Sub Menu "Siaran Pers" https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-persetujuan-penggunaan-darurat-vaksin-sinopharm-sebagai-dosis-booster  The screenshot shows a press release titled "Badan POM Terbitkan Persetujuan Penggunaan Darurat Vaksin Sinopharm sebagai Dosis Booster". It states that Sinopharm vaccine has been officially approved as a booster dose for COVID-19. The release is dated 2 February 2022.

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
5	Kebijakan terkait Peresmian Vaksin Sinopharm sebagai <i>Booster</i> Heterolog	https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-sinopharm-sebagai-booster-heterolog	Disampaikan pada kegiatan workshop dengan Siaran Pers pada 23 Maret yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-sinopharm-sebagai-booster-heterolog
6	Kebijakan Penerbitan <i>Emergency Use Authorization</i> Paxlovid sebagai Obat COVID-19	https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-paxlovid-sebagai-obat-covid-19	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 17 Juli 2022 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-paxlovid-sebagai-obat-covid-19  The screenshot shows the BPOM website's 'SIARAN PERS' (Press Release) section. The title is 'Badan POM Terbitkan Emergency Use Authorization Paxlovid Sebagai Obat COVID-19'. The text describes the official authorization of Paxlovid for COVID-19 treatment, mentioning its components (Nirmatrelvir and Ritonavir) and the date of the announcement (July 17, 2022). It also includes a contact number for further information: 1500533.
7	Kebijakan terkait Penerbitan EUA Vaksin Comirnaty untuk Perluasan Penggunaan <i>Booster</i> Anak Usia 16 – 18 Tahun	https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-comirnaty-untuk-perluasan-penggunaan-booster-anak-usia-16-18-tahun	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 2 Agustus 2022 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-comirnaty-untuk-perluasan-penggunaan-booster-anak-usia-16-18-tahun

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			
8	Kebijakan Persetujuan Izin Edar Vaksin Dengue (Qdenga) untuk Usia 6–45 Tahun	https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-izin-edar-vaksin-dengue-qdenga-untuk-usia-6-45-tahun	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 8 September 2022 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-izin-edar-vaksin-dengue-qdenga-untuk-usia-6-45-tahun 
9	Kebijakan Persetujuan <i>Emergency Use Authorization</i> (EUA) Vaksin	https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-emergency-use-authorization-eua-vaksin-	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 12 September 2022 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
	Covovax Untuk <i>Booster</i> Usia 18 Tahun Ke Atas	covovax-untuk-booster-usia-18-tahun-ke-atas	https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-emergency-use-authorization-eua-vaksin-covovax-untuk-booster-usia-18-tahun-ke-atas  The screenshot shows the BPOM website's press release section. The title is "Persetujuan Emergency Use Authorization (EUA) Vaksin Covovax Untuk Booster Usia 18 Tahun Ke Atas". The text states that BPOM has granted EUA for the booster dose of Covovax vaccine for adults aged 18 and above, effective from August 19, 2022. It mentions that the vaccine is a COVID-19 vaccine with a platform protein subunit glycoprotein spike using Matrix-M1 adjuvant, developed by Novavax Inc., USA, and produced by Serum Institute of India Pvt. Ltd., India, with local distribution by PT Indofarma. It also notes that Covovax is one of 13 COVID-19 vaccines that have received EUA in Indonesia since October 31, 2021, with initial indications for primary vaccination in children aged 12 and above. The release was issued on June 28, 2022. A note at the bottom states that as a booster homolog, the vaccine is given in 1 dose (0.5 mL), at least 6 months after the last dose of primary vaccination with Covovax. The BPOM logo and a QR code are visible in the bottom right corner.
10	Kebijakan Penerbitan EUA Vaksin Indovac dan Vaksin AWcorna	https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-indovac-dan-vaksin-awcorna	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 30 September 2022 yang diumumkan Youtube https://www.youtube.com/watch?v=4EOSYKtxpLI  The screenshot is from a YouTube video of a press conference. The title of the video is "KONFERENSI PERS Penerbitan EUA Vaksin Indovac dan Vaksin AWcorna". The video shows several officials seated at a long table with microphones, with the BPOM logo and the text "Penerbitan EUA Vaksin Indovac dan Vaksin AWcorna" displayed on a screen behind them. The video player interface shows it is 0:03 / 39:39 long. Below the video, there is a description in Indonesian: "Konten dari otoritas kesehatan nasional Indonesia. Pelajari bagaimana sumber informasi kesehatan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)". Dan pengumuman di website BPOM, www.pom.go.id pada Menu "Informasi Publik" Sub Menu "Siaran Pers

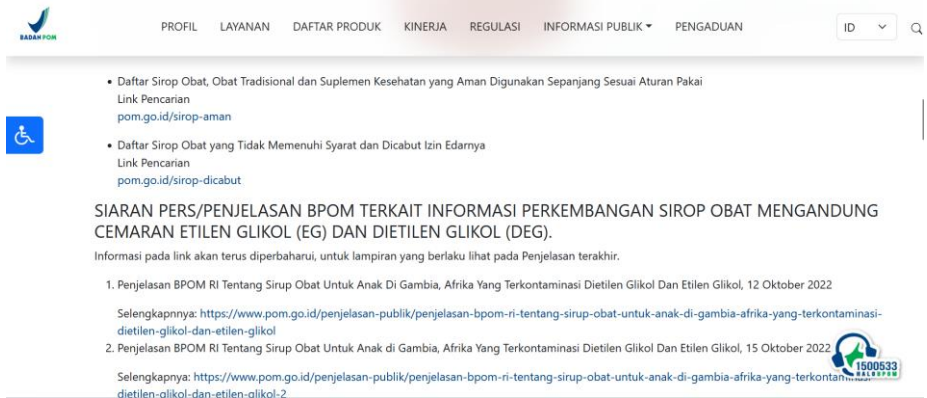
No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-indovac-dan-vaksin-awcora  The screenshot shows the BPOM website's 'SIARAN PERS' (Press Release) section. The title is 'BPOM Terbitkan EUA Vaksin Indovac dan Vaksin Awcora'. The text explains that BPOM has issued Emergency Use Authorization (EUA) for two COVID-19 vaccines: Indovac and Awcora. It mentions that these vaccines are produced locally in Indonesia and are based on recombinant protein subunits. The text also states that BPOM has evaluated the safety and efficacy of these vaccines and has issued the EUA to allow their use in emergency situations.
11	Penjelasan Publik Temuan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika Mengandung Bahan Kimia Obat serta Bahan Dilarang/Berbahaya Tahun 2022	https://www.pom.go.id/siaran-pers/penjelasan-publik-temuan-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-serta-bahan-dilarang-berbahaya-tahun-2022 Daftar Temuan: https://drive.google.com/file/d/1W8m9C7D6GptnLteZZi9ByBboTvV8Tjll/view https://drive.google.com/file/d/1SCnWr7mDnzPhij3-	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 4 Oktober 2022 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers https://www.pom.go.id/siaran-pers/penjelasan-publik-temuan-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-serta-bahan-dilarang-berbahaya-tahun-2022  The screenshot shows the BPOM website's 'SIARAN PERS' (Press Release) section. The title is 'Penjelasan Publik Temuan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika Mengandung Bahan Kimia Obat serta Bahan Dilarang/Berbahaya Tahun 2022'. The text explains that BPOM has found several traditional medicines, supplements, and cosmetics containing illegal substances and dangerous ingredients. It mentions that these products are often sold without proper registration and can be harmful to health. The text also states that BPOM has issued a public explanation and warning to consumers to avoid these products.

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
		TfCYfohjuG_zONPb/view https://drive.google.com/file/d/1QApT6v9vdEfVVNpZfchOtRkSDaH-nr14/view https://drive.google.com/file/d/11V17beOsfJnVwuYiSGJU-FFb_GkG7vDw/view	
12	Kebijakan Penerbitan EUA Booster Heterolog Vaksin Inavac	https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-booster-heterolog-vaksin-inavac	Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 4 November 2022: - Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/live/E2S1EITNuww?si=amel_zdDLZYvsVKC  Konferensi Pers Penerbitan EUA Vaksin Inavac, 04 November 2022 - Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-booster-heterolog-vaksin-inavac  The screenshot shows a press release from BPOM (Badan POM) dated November 21, 2022. The title is "BPOM Terbitkan EUA Booster Heterolog Vaksin Inavac". The text states that BPOM has granted an Emergency Use Authorization (EUA) for Inavac vaccine booster for individuals aged 18 and above. It mentions that the booster is a heterolog vaccine, meaning it is different from the primary vaccine (Sinovac). The text also notes that the booster is safe and effective, and it is recommended for individuals who have received the primary vaccine. The link provided in the table is the direct link to this press release on the BPOM website.
13	Kebijakan Penerbitan EUA Vaksin Comirnaty Children untuk Penggunaan pada Anak Usia 6 Bulan Hingga 11 Tahun	https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-eua-vaksin-comirnaty-children-untuk-penggunaan-pada-anak-usia-6-bulan-hingga-11-tahun	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 27 Desember 2022 yang diumumkan pada website BPOM, www.pom.go.id pada Menu "Informasi Publik" Sub Menu "Siaran Pers" https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-eua-vaksin-comirnaty-children-untuk-penggunaan-pada-anak-usia-6-bulan-hingga-11-tahun  The screenshot shows a press release from BPOM dated December 27, 2022. The title is "Penerbitan EUA Vaksin Comirnaty Children untuk Penggunaan pada Anak Usia 6 Bulan Hingga 11 Tahun". The text states that BPOM has granted an Emergency Use Authorization (EUA) for Comirnaty Children vaccine for individuals aged 6 months to 11 years. It mentions that the vaccine is a mRNA vaccine, and it is safe and effective. The text also notes that the vaccine is recommended for individuals who have received the primary vaccine. The link provided in the table is the direct link to this press release on the BPOM website.

III. Tahun 2023

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
1	Temuan Hasil Penindakan Produk Obat dan Makanan Ilegal Melalui Perdagangan Online yang Berisiko Terhadap Kesehatan	https://www.pom.go.id/siaran-pers/Temuan-Hasil-Penindakan-Produk-Obat-dan-Makanan-Ilegal-Melalui-Perdagangan-Online-yang-Berisiko-Terhadap-Kesehatan Daftar Temuan: https://drive.google.com/file/d/1C-SBMENaK65NZSEdWN0Z6mTddvyPCTbv/view	Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 7 Juni 2023: - Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: https://www.youtube.com/live/p6kdr_WF5Q4?si=1Gy-qzH4l6NpRrdv  Konferensi Pers Temuan hasil Penindakan Produk Obat dan Makanan Ilegal Melalui Perdagangan Online - Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, www.pom.go.id pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”: https://www.pom.go.id/siaran-pers/Temuan-Hasil-Penindakan-Produk-Obat-dan-Makanan-Ilegal-Melalui-Perdagangan-Online-yang-Berisiko-Terhadap-Kesehatan

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 The screenshot shows a press release from BPOM (Badan POM) regarding the discovery of illegal drug and food products sold online. The text mentions a seizure of illegal products through online trading platforms like Shopee, posing health risks. It also mentions a press conference held by BPOM on May 10, 2023, to discuss the findings.
2	Penjelasan BPOM terkait Hasil Pengawasan Sirop Obat Mengandung Cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG)	https://www.pom.go.id/hot-issue/informasi-sirop-obat	Disampaikan Kepala BPOM dan/atau Pejabat BPOM lain yang ditunjuk melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum dan diumumkan pada website BPOM www.pom.go.id pada laman utama hot issue: https://www.pom.go.id/hot-issue/informasi-sirop-obat serta media sosial BPOM.  The screenshot shows a press release from BPOM regarding the development of syrup drugs containing ethylene glycol (EG) and diethylene glycol (DEG) impurities. The text mentions a press conference held by BPOM on October 12, 2022, to discuss the findings. It also mentions a press conference held by BPOM on October 15, 2022, to discuss the findings.

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			Tayangan publikasi: Youtube: https://www.youtube.com/live/HtMqN4SsK0w?si=ts_AHwCIHX-7ui2a https://www.youtube.com/live/4MTz2zkgIzQ?si=2IEglv0Nir6GSVAF https://www.youtube.com/live/OxeThUr5ehc?si=DBpyeyCm2ZS1Eu3n https://www.youtube.com/live/bxuTkhN63q8?si=tuINFWmG9jH9_eXu https://www.youtube.com/live/GkKIGD-4Vng?si=Xyll5XXmDvwAZaeF